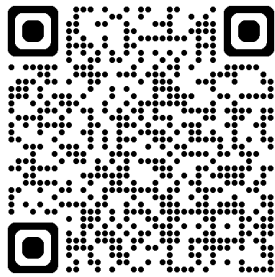


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

| | PRICE | CHANGE | %CHANGE |
|--------------------|-----------|---------|---------|
| IDX | 6,220.74 | -34.23 | -0.55% |
| LQ-45 | 625.23 | 0.55 | 0.09% |
| US MARKET | | | |
| Dow | 51,493.16 | -506.51 | -0.97% |
| S&P 500 | 7,420.13 | -91.22 | -1.21% |
| Nasdaq | 26,021.66 | -354.69 | -1.35% |
| VIX | 6,307.25 | 49.83 | 0.80% |
| EUROPE | | | |
| DAX | 18.44 | 2.03 | 12.37% |
| FTSE 100 | 24,934.67 | 24.26 | 0.10% |
| CAC 40 | 10,508.61 | 14.4 | 0.14% |
| Euro 50 | 8,430.79 | -16.48 | -0.20% |
| ASIA | | | |
| Nikkei 225 | 69,902.25 | 497.75 | 0.72% |
| HSI | 24,312.16 | -181.79 | -0.74% |
| Shanghai | 4,108.08 | 16.18 | 0.40% |
| STI Index | 4,298.42 | -82.98 | -1.89% |
| GOLD | 75.97 | -0.82 | -1.07% |
| OIL (WTI) | 100.17 | 0.89 | 0.90% |
| Exchange | | | |
| USD Index | 5,176.46 | 59.6 | 1.16% |
| USD/IDR | 17,906.30 | 176.3 | 0.99% |

Berita Global

US Market – Saham-saham AS turun setelah penutupan perdagangan pada hari Rabu, karena kerugian di sektor Jasa Konsumen, Telekomunikasi, dan Barang Konsumen memimpin penurunan harga saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average kehilangan 0,97%, sementara indeks S&P 500 turun 1,21%, dan indeks NASDAQ Composite turun 1,35%. (Investing)

Komoditas – Harga emas kehilangan keuntungan pada hari Rabu karena Federal Reserve mempertahankan suku bunga acuan utama tetap stabil sementara banyak pejabat melihat kemungkinan kenaikan suku bunga tahun ini. Harga emas spot turun 1,7% menjadi \$4.258,21/oz, sementara harga emas berjangka turun sekitar 1,8% menjadi \$4.277,30/oz. (Investing)

Berita Emiten

GSMF - Equity Development Investment (GSMF) mendapat izin private placement 1,42 miliar lembar. Pengeluaran saham seri C tersebut dibalut nilai nominal Rp100 per helai. Penerbitan saham anyar tersebut setara 10 persen dari modal ditempatkan, dan disetor penuh perseroan. Equity Global International Limited, pemegang saham pengendali GSMF dengan porsi 68,28 persen akan menyerap seluruh saham baru, dan menyetor dana tunai Rp150 miliar. Manajemen GSMF mengklaim private placement untuk memperkuat struktur permodalan, mendukung pengembangan anak usaha, dan operasional GSMF. Sekitar Rp60,13 miliar dari total dana Rp150 miliar tersebut, akan dipakai untuk konversi uang muka setoran modal dari Equity Global sebesar USD3,65 juta yang sudah diterima, dan dicatat per 31 Desember 2025. Selanjutnya, Equity Global akan menyetor sisa dana Rp89,8 miliar secara tunai. Di mana, sebesar Rp60 miliar dari jumlah itu, dialokasikan untuk penambahan penyertaan modal pada Equity Finance Indonesia (EFI). Sisa dana untuk pengembangan usaha, kegiatan operasional perseroan, dan entitas anak. (EmitenNews)

PNBN - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Bank Panin Tbk (Panin Bank), menyetujui penggunaan laba bersih perseroan tahun 2025 untuk dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 1,01 triliun, setelah dikurangi saham tresuri atau sebesar Rp42 per saham. Adapun RUPS Tahunan perseroan pada Rabu (17/6/2026) di Jakarta tersebut antara lain dihadiri oleh Wakil Presiden Direktur Hendrawan Danusaputra, Lionto Gunawan (Direktur), dan Antonius Ketut (Direktur Kepatuhan). Direksi perseroan melaporkan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp 2,87 triliun, tumbuh 0,13% dibanding periode yang sama tahun 2024. Sementara itu, dana pihak ketiga (DPK) naik 2,98% menjadi Rp 156,92 triliun, total modal meningkat 5,07% dan kini telah mencapai Rp 54,98 triliun, sehingga capital adequacy ratio (CAR) perseroan meningkat menjadi 37,49%. Presiden Direktur Panin Bank Herwidayatmo menjelaskan, pertumbuhan laba Panin Bank tahun 2025 terutama didukung oleh peningkatan fee based income yang naik 3,47% atau sebesar Rp2,30 triliun, terutama berupa keuntungan dari transaksi surat berharga. "Demikian pula pendapatan bunga bersih berhasil ditingkatkan dan tumbuh 0,19%, sejalan dengan naiknya pendapatan bunga perseroan," jelas dia dalam keterangannya. Herwidayatmo juga menjelaskan, pertumbuhan kredit Panin Bank yang diberikan pada 2025 sedikit terhambat dan mencatat penurunan sebesar 2,78% menjadi Rp 145,08 triliun. Meski demikian, jelas dia, kualitas kredit yang diberikan berhasil dikelola dengan baik melalui penerapan prosedur penilaian risiko yang sangat hati-hati dan teliti serta mendorong pemulihan kredit yang direstrukturisasi menjadi normal kembali. (Investor.id)

ENRG - Energi Mega Persada (ENRG) mendapat dana segar Rp338,38 miliar. Itu dari hasil pelaksanaan private placement 218.313.500 helai alias 218,3 juta helai dengan harga pelaksanaan Rp1.550. Penerbitan saham anyar itu, dibalut dengan nilai nominal Rp100. Seluruh saham baru itu dieksekusi Bakrie Kalila Investment (BKI). BKI merupakan pihak terafiliasi dengan ENRG. Di mana, BKI merupakan pihak pengendali perseroan. Penyerapan saham baru oleh pihak terafiliasi dengan ENRG bukan tanpa sebab. Pertimbangan utama, BKI berkomitmen melakukan penambahan modal tersebut memungkinkan perseroan memperoleh dana segar sehingga dapat merealisasikan rencana bisnis sesuai penggunaan dana. Rencana itu, telah mendapat izin investor pada 26 Juni 2025. Setelah private placement, jumlah modal ditempatkan dan modal disetor penuh ENRG meningkat menjadi 26,56 miliar saham atau sebesar Rp6,95 triliun. Seluruh dana hasil private placement akan digunakan untuk keperluan modal kerja dari anak usaha yaitu PT Imbang Tata Alam, dan EMP Malacca Strait S.A. Selanjutnya, ENRG menggelar right issue senilai Rp4,12 triliun. Itu dengan menjajakan 13,28 miliar saham baru pada harga pelaksanaan Rp310. Pengeluaran saham anyar tersebut setara dengan 33,33 persen dari total modal ditempatkan, dan disetor penuh setelah pelaksanaan right issue. (EmitenNews)

INET - PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) akan menggelar penawaran tender wajib (mandatory tender offer/MTO) atas 900 juta saham (28,57%) PT Personel Alih Daya Tbk (PADA) di harga rata-rata tertinggi. MTO merupakan kewajiban bagi INET selaku pengendali baru atau pemegang saham mayoritas PADA sebagaimana merujuk POJK No.9/2018. INET mengendalikan PADA setelah mengakuisisi sebanyak 1,68 miliar saham (53,57%) milik PT Koperasi Pegawai Indosat (Kopindosat) seharga Rp63 per saham atau senilai total Rp106,39 miliar. Harga akuisisi sebesar Rp63 per saham tersebut juga akan dipatok INET sebagai harga tender wajib untuk 900 juta saham atau mewakili 28,57% saham PADA yang dimiliki masyarakat atau publik. Dengan ketentuan harga tersebut, nilai tender wajib sebanyak-banyaknya adalah Rp56,7 miliar. "Harga penawaran tender wajib tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata harga tertinggi perdagangan harian saham PADA di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 90 hari terakhir yaitu sejak 29 Juli 2025 hingga 26 Oktober 2025 yang tercatat sebesar Rp59,10 per saham," tulis manajemen INET dalam penjelasan resmi kepada BEI, Rabu (17/6/2026). Manajemen INET menegaskan, perseroan mempunyai dana yang cukup untuk menyelesaikan sekaligus membayar penawaran tender wajib sebagaimana dinyatakan dalam surat pernyataan pengendali baru pada 4 Februari 2026. Di mana, perseroan akan mengandalkan dana yang bersumber dari kas internal. (Investor.id)

CHEK - PT Diastika Biotekindo Tbk. (CHEK) menyampaikan rencana pelaksanaan pembelian kembali saham. Buyback Saham itu ditempuh di tengah kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan. Sebagai pelaksana transaksi, Perseroan menunjuk PT Lotus Andalan Sekuritas. Perseroan berencana melakukan Buyback Saham dengan nilai maksimal sebesar Rp15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah), termasuk biaya transaksi. Jumlah saham yang akan dibeli kembali sebanyak-banyaknya 80.000.000 saham atau setara dengan 1,94% dari total saham beredar Perseroan. Perseroan menyatakan bahwa pelaksanaan Buyback Saham ini tidak akan memberikan dampak negatif yang material terhadap kondisi keuangan Perseroan. Perseroan memiliki kondisi likuiditas yang memadai untuk melaksanakan kegiatan usaha serta pembiayaan Buyback Saham, di mana seluruh dana yang digunakan berasal dari kas internal Perseroan, tanpa mengorbankan likuiditas maupun ekspansi bisnis. Berdasarkan proforma laporan keuangan per 31 Desember 2025, pelaksanaan buyback diperkirakan menurunkan total aset dan ekuitas masing-masing sebesar Rp15 miliar. Namun demikian, laba per saham (EPS) akan meningkat dari Rp2,62 menjadi Rp2,66, sementara rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE juga menunjukkan perbaikan. Seperti diketahui pada perdagangan hari ini, Rabu (17/6/2026), hingga pukul 10.35 WIB, dengan buyback ini maka free float yang sebelumnya 20,95% menjadi 19,01%, level tersebut masih berada di atas ketentuan Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Nomor I-A, yang mewajibkan free float minimal 15% dari saham tercatat. (EmitenNews)

Foreign Transaction (17/06/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -328.73 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

| Juni 2026 | | | | |
|---|--------------------------------------|---|---|--|
| Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat |
| 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| Ex Date Cash Dividend PUDP Rp1 MEDC Rp32.47 PANI Rp5 CBDK Rp5 JRPT Rp31 BLUE Rp34 MYOR Rp60 BRAM Rp200 ATLA Rp0.56 MUTU Rp2.31 KEEN Rp8.22 UNVR Rp114 MIDI Rp11.85 AMRT Rp41.5 Cum Date Cash Dividend BBKA Rp20 TOSK Rp0.45 SBMA Rp1 AMINRp10 TSPC Rp50 KIJA Rp2.03 IFII Rp6 BPII Rp2.78 IDEA Rp0.5 BALI Rp30 GHON Rp178 SMSM Rp40 RUPS BSSR BPTR SONA GRPH IBFN UCID CPRO COIN KDTN SOLA | Tahun Baru Islam 1448 Hijriah | Ex Date Cash Dividend BBKA Rp20 TOSK Rp0.45 SBMA Rp1 AMINRp10 TSPC Rp50 KIJA Rp2.03 IFII Rp6 BPII Rp2.78 IDEA Rp0.5 BALI Rp30 GHON Rp178 SMSM Rp40 Cum Date Cash Dividend KBLM Rp7 TLKM Rp222.08 ELSA Rp44.29 OMED Rp4.08 PTSN Rp7.07 ISSP Rp20 RUPS ROCK MANG NANO UDNG PALM ASSA DOSS VRNA NFCX CCSI BSDE MKNT ECII STRK PSAT PNBN INPC BACA | Ex Date Cash Dividend KBLM Rp7 TLKM Rp222.08 ELSA Rp44.29 OMED Rp4.08 PTSN Rp7.07 ISSP Rp20 Cum Date Cash Dividend SCCO Rp100 MTDL Rp27 ASRI Rp1.5 ASPR Rp0.64 MFMI Rp29 JSPT Rp25 MOLI Rp7.34 SCNP Rp4.33 DAAZ Rp39 IGAR Rp5 TBIG Rp47 HATM Rp2 BLES Rp1.89 MIKA Rp43 BBMD Rp22.33 DSNG Rp47 RUPS TFAS ARTA BUMI ESSA BUMI YELO SDMU BIRD BOGA DMMX AMMS BTEK MKNT BLTZ | Ex Date Cash Dividend SCCO Rp100 MTDL Rp27 ASRI Rp1.5 ASPR Rp0.64 MFMI Rp29 JSPT Rp25 MOLI Rp7.34 SCNP Rp4.33 DAAZ Rp39 IGAR Rp5 TBIG Rp47 HATM Rp2 BLES Rp1.89 MIKA Rp43 BBMD Rp22.33 DSNG Rp47 Cum Date Cash Dividend ANTM Rp209.99 BYAN RpUSD 0.01 IPCC Rp86.69 MKTR Rp1.86 ACES Rp32.01 ASBI Rp5.7 MLBI Rp371 RUPS DVLA SMLE SSIA DMND CTTH FMII BRRC ADCP INTA SWID FWCT TBLA DFAM |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| LAND ITIC BELI CGAS PURI JAST RSCH RCCC TAMA PJHB DMAS MORA HOMI WINE TOOL GSMF MSIE POSA Public Expose BSSR CGAS CPRO GSMF HOMI LAND MORA MSIE PJHB POSA PURI RSCH SOLA SONA TOOL UCID WINE | | JIHD ELTY TRUS MCAS AKKU ADES LIVE JARR STRK CLPI DUTI VTNY ELIT BMBL Public Expose ADES AKKU ASSA BMBL CCSI CLPI DOSS ECII ELIT INPC JARR JIHD LIVE MCAS NFCX PALM PSAT STRK TRUK UDNG | KGI INPP LMAX SAMF OKAS AMAR PGJO BUKK MAPB PPRI OPMS CFIN ALII KETR GOTO BEST Public Expose AMAR AMMS ARTA BEST BOGA BTEK BUKK INPP KETR OPMS PPRI | CARE PTMR BUDI LOPI PSDN PSKT WOOD APIC PTMP DART PANS BESS IIKP WGSB IDPR SHID WBSA PTIS GULA WOMF Public Expose APIC CARE DART GULA IIKP PANS SHID WOOD |
|--|--|--|---|--|

Technical Analysis



Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bearish*

Long term *Bearish*

Technical Review

IHSX saat ini berada dalam fase downtrend channel. Setelah sempat menyentuh area low di sekitar 5.339, IHSX mulai menunjukkan technical rebound. IHSX masih mempunyai peluang untuk melanjutkan rebound ke area GAP di 6.723.

Pergerakan IHSX hari ini akan cenderung bergerak sideways di area 6.200 – 6.350.

Stock Pick

| Code | Rekomendasi | Harga Penutupan | Target Harga | Stop Loss/ Reversal | Ket. |
|------|-------------|-----------------|--------------|---------------------|------------------|
| BBCA | <i>BUY</i> | 6.275 | 6.425 | 6.200 | <i>Day trade</i> |
| DEWA | <i>BUY</i> | 358 | 370 | 352 | <i>Day trade</i> |



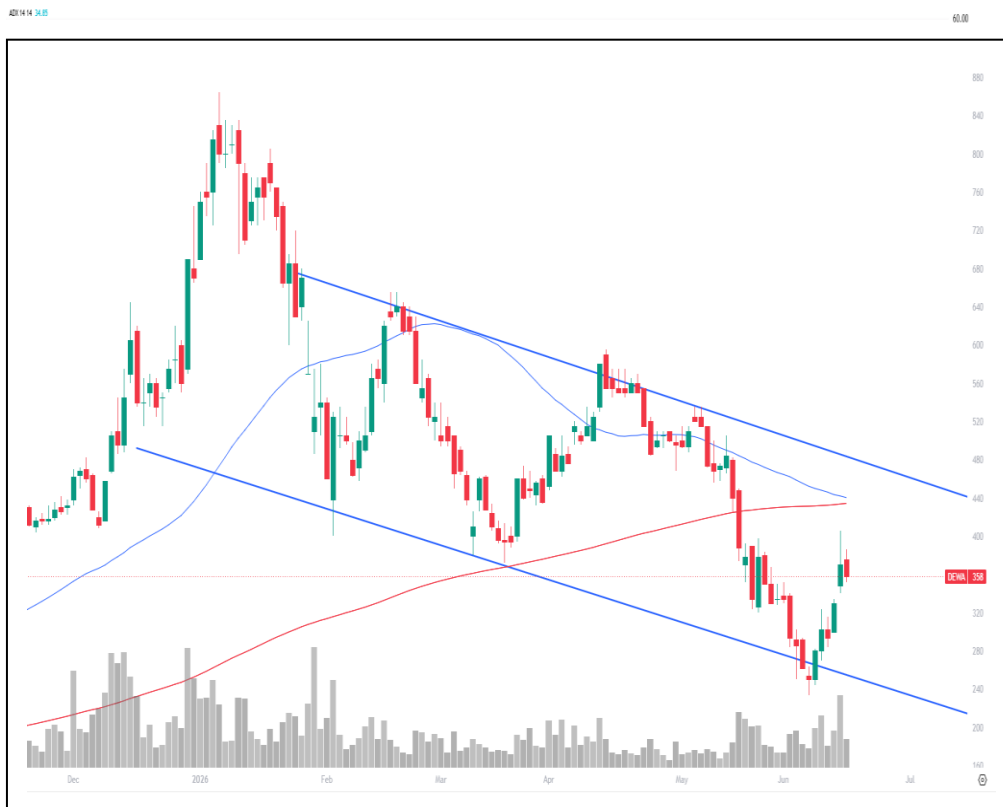
BBCA – BUY (Day Trade)

Harga mencatata technical rebound. Harga berpotensi untuk melanjutkan kenaikan dalam jangka pendek setelah kemarin terkoreksi minor.

Technical Trends

- Short term *Bullish*
- Medium term *Bearish*
- Long term *Bearish*

| STOCK | CLOSE | TARGET PRICE | REVERSAL / STOP LOSS | SUPPORT | RESISTANCE | TECHNICAL VIEW |
|-------|-------|--------------|----------------------|---------|------------|----------------|
| BBCA | 6.275 | 6.425 | 6.200 | 6.200 | 6.425 | Shooting Star |



DEWA – BUY (Day Trade)

Harga mencatataT technical rebound. Harga berpotensi untuk melanjutkan kenaikan dalam jangka pendek.

Technical Trends

- Short term *Bullish*
- Medium term *Bearish*
- Long term *Bearish*

| STOCK | CLOSE | TARGET PRICE | REVERSAL / STOP LOSS | SUPPORT | RESISTANCE | TECHNICAL VIEW |
|-------|-------|--------------|----------------------|---------|------------|----------------|
| DEWA | 358 | 370 | 352 | 352 | 370 | at Support |

Financial Market Analyst Team

| | | |
|-------------------------|--|---|
| Rahmanto Tyas Raharja | Head of Financial Market Analysis Department | rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id |
| Muhamad Tedja Kusuma T. | Financial Market Analyst Support | muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id |

Technical Analyst Team

| | | |
|------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|
| Hadiyansyah, CFTe, CFP | Head of Technical Analysis Department | hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id |
| Diana Febri Yanti | Technical Analyst Support | dyanti375@mandirisekuritas.co.id |

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

| | | |
|-------------------|-----------|------------------------------------|
| Social Media | Instagram | @mandiri_sekuritas |
| | Facebook | Mandiri Sekuritas Online Trading |
| | Twitter | Mandiri_OLT |
| | LinkedIn | Mandiri Sekuritas |
| | TikTok | @mandirisekuritas |
| Care Center Call | | 14032 |
| Care Center Email | | Care_center@mandirisekuritas.co.id |
| Website | | Growin.id |
| | | www.mandirisekuritas.co.id |

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.